

## PEMANFAATAN RICE PAPER CRAFTS MENJADI KERAJINAN BUNGA YANG BERNILAI JUAL

Novi Angreni<sup>1</sup>, Amalia<sup>2</sup>, Nur Azizah<sup>3</sup>, Fitriani Iskandar<sup>4</sup>, Hikma Sataruddin Rampeang<sup>5</sup>,  
Ilham Tahier<sup>6</sup>, Samsinar<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo  
*email: noviangreni@student.umpalopo.ac.id*

### Abstrak

Pemanfaatan Rice paper crafts menjadi kerajinan bunga bernilai jual. Tujuan program kreativitas mahasiswa – kewirausahaan (PKM-K) adalah membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengelola Rice paper crafts menjadi kerajinan bunga yang bernilai jual. Produk berupa bunga ini dapat menambah estetika ruangan, digunakan juga sebagai aksesoris ruangan. Metode yang digunakan adalah input, proses (produksi), output, dan evaluasi. Hasil program ini adalah input, melakukan survey pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar. Selanjutnya adalah study kelayakan terhadap usaha yang akan dijalankan. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang akan digunakan serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi. Proses (Produksi), Proses pembuatan Rice paper crafts dimulai dari persiapan bahan dan alat sampai bunga siap dipasarkan. Output, yaitu hasil kerajinan Rice paper crafts menjadi bunga yang siap digunakan dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, Pada tahap ini akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak puas menggunakan produk kami. Kesimpulan program PKM-K pemanfaatan Rice paper crafts menjadi bunga yang bernilai jual dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk tetap inovatif dan kreatif dalam mengolah Rice paper crafts menjadi bunga, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik wirausaha dalam mewujudkan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif, dan membangun semangat mahasiswa untuk berbisnis.

**Kata Kunci:** Rice Paper, Wirausaha, Bernilai Jual

### Abstract

Utilization of Rice paper crafts into flower handicrafts with selling value. The aim of the student creativity program – entrepreneurship (PKM-K) is to motivate students to become entrepreneurs in managing rice paper crafts to become flower crafts that have market value. Products in the form of flowers can add to the aesthetics of the room, also used as room accessories. The methods used are input, process (production), output, and evaluation. The results of this program are input, conducting a market survey first to find out market conditions. Next is a feasibility study of the business to be carried out. The last stage is the selection of materials to be used as well as facilities and infrastructure to support the production process. Process (Production), The process of making Rice paper crafts starts from the preparation of materials and tools until the flowers are ready to be marketed. Output, namely the results of Rice paper crafts into flowers that are ready to be used and marketed to consumers. The last is evaluation. At this stage, we will review any deficiencies that make consumers dissatisfied with using our products. The conclusion of the PKM-K program is that the utilization of rice paper crafts into flowers that have a selling value can provide skills to students to remain innovative and creative in processing rice paper crafts into flowers, as well as provide opportunities for students to practice entrepreneurship in realizing a comprehensive understanding of entrepreneurial concepts, and building student passion for business.

**Keywords:** Rice Paper, Entrepreneur, Selling Value

### PENDAHULUAN

Dalam bahasa Inggris kertas disebut paper sedangkan dalam bahasa Belanda disebut papier. Kertas adalah barang ciptaan manusia berwujud lembaran tipis yang bisa direkat, dicoret, digulung dan mempunyai sifat yang berbeda dari bahan bakunya yaitu tumbuh-tumbuhan (Putri et al., n.d.). Kertas nasi biasanya terbuat dari bahan yang aman dan dapat digunakan untuk makanan, seperti kertas kraft atau kertas yang dilapisi dengan bahan penghalang air. Kertas nasi sangat populer di banyak negara Asia, terutama di tempat-tempat yang menjual makanan cepat saji atau makanan jalanan. Selain digunakan untuk membungkus nasi, kertas nasi juga dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan.

Kertas merupakan bagian integral dari kehidupan manusia dan terus berkembang dalam bentuknya yang sekarang. Akibatnya, industri kertas berkembang pesat di Indonesia dan di seluruh dunia (Zaky et al., 2022).

Bunga sering digunakan untuk hiasan atau penghias benda karena bunga memiliki keindahan. Seiring waktu, itu bukan lagi bunga alami, tetapi orang-orang saat ini lebih menyukai bunga buatan yang tidak pudar meskipun dibuat selama beberapa hari. Berbeda dengan bunga alami yang hanya bisa bertahan paling lama seminggu. Bunga juga seringkali digunakan sebagai personifikasi keanggunan, kecantikan, dan keindahan (Bunga et al., 2022).

Papper rice dapat dimanfaatkan untuk di jadikan buket bunga yang hasilnya menjadi lebih menarik. Sehingga pandangan masyarakat tidak hanya melihat papper rice sebagai bahan untuk membungkus makanan tetapi juga dapat menjadi pajangan hiasan yang lebih menarik. Meningkatkan kewirausahaan khususnya mahasiswa, akan memiliki banyak ilmu dan keterampilan baik dalam pengorganisasian dokumen maupun dalam penciptaan keterampilan yang dapat dijadikan modal untuk membuka usaha sejenis untuk menambah penghasilan dan nantinya setelah mereka lulus kuliah dan menjadi pengusaha sukses (Nur et al., 2021). Timbul dan tumbuhnya kreativitas dan selanjutnya berkembangnya suatu kreasi yang diciptakan oleh individu tidak luput dari pengaruh masyarakat di mana individu itu hidup (Yafie et al., n.d.).

Inovasi kertas nasi menjadi buket bunga, secara konseptual ide tersebut menarik dan dapat menjadi alternatif kreatif untuk membuat bunga-bunga yang terbuat dari bahan yang lebih ramah lingkungan (Qur'aeni et al., 2021). Tentu saja yang kita lihat dari biaya yang di habiskan produk yang dibuat dari bahan kertas ini tentu saja murah dan mudah di cari di manapun dan membuat dampak yang baik untuk lingkungan di sekitar kita (Pebriyeni & Widiarti, 2018). Benda yang memiliki nilai ekonomi adalah barang yang memiliki nilai jual (Budi Setianingrum, 2018). Di era globalisasi sekarang ini banyak yang melakukan perayaan untuk berbagai hari penting. Seperti perayaan ulang tahun, wisuda, baby shower, bridal shower, pernikahan hantaran dan lain sebagainya. Beberapa perayaan tersebut membutuhkan dekorasi terutama bunga sebagai pemanis. Maka dari itu sebagai penerus generasi yang lebih baik kita harus punya jiwa entrepreneurship. Secara konseptual kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang (Yafie et al., n.d.).

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memberikan kontribusi dalam penciptaan nilai ekonomi. Konsumen menjadi pusat perhatian pasar, pelajari apa yang dibutuhkan dan kebutuhan konsumen sangat penting. Memahami pelanggan akan memimpin pemasar untuk strategi pemasaran dan sesuai (Mardiana, 2013). Misalnya, ketika pelanggan tahu apa yang konsumen inginkan hanya sebagian kecil dari produk di suatu wilayah, jadi dia akan mencoba untuk menjual disana lagi, atau contoh saat ini dengan memeriksa perilaku konsumen mengikuti pengembangan zaman sepenuhnya online, jadi dia menjual produknya dengan membuat tokoh online, jadi penjualan bisa lebih besar (Mardiana, 2013). Pemasaran menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan produk atau layanan produk tertentu lainnya (Atmoko, 2017).

Tujuan dan manfaat kegiatan PKM-K ini adalah:

1. Membuat kerajinan dari Rice paper menjadi bunga sesuai keinginan konsumen
2. Menciptakan peluang usaha baru sehingga dapat memperoleh keuntungan
3. Membangkitkan motivasi mahasiswa berwirausaha dalam mengolah Rice paper menjadi bunga yang bernilai jual.

## **METODE**

### **Sasaran kegiatan**

Yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan program ini adalah para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo serta masyarakat di kota Palopo.

### **Lokasi kegiatan**

Lokasi kegiatan PKM-K ini dipusatkan di daerah kota palopo, Lokasi ini kami pilih karena memiliki ruang yang cukup serta didukung pusat keramaian, Di daerah ini sangat mudah mencari bahan baku.

### **Metode Yang Digunakan**

Metode yang diperlukan dalam kegiatan kami adalah sebagai berikut:

### 1. Input

- a. kami melakukan survey pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Kami melakukannya dengan beranggotakan 5 Mahasiswa yang dipusatkan di daerah kota palopo. Dari hasil survey pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas bunga yang bagus dan tidak muda rusak, serta dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain.
- b. Setelah melakukan survey pasar, yang kami lakukan adalah bagaimana membuat bunga sesuai yang diinginkan konsumen, kami akan membuat buket bunga semaksimal mungkin agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha kami.
- c. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi.

### 2. Proses Produksi

Kegiatan pembuatan *Rice Paper* menjadi bunga dilakukan pada Bulan Maret 2023 dengan proses sebagai berikut:

- a. Siapkan alat dan bahan seperti Rice paper (kertas nasi), lem tembak, double tip, kertas bekas, kawat, pot, gunting,dll
- b. lipat kertas nasi menjadi segitiga sama rata lalu gunting
- c. Kemudian lipat kertas sampai ujung seperti ketika kita membuat kipas dari kertas
- d. Lalu lem ujung dari lipatan kertas nasi tersebut
- e. Selanjutnya ambil kawat yang akan digunakan lalu balut dengan kertas bekas kemudian double menggunakan kertas nasi, sehingga menjadi batang
- f. Batang yang sudah dibalut dimasukkan kedalam celah bagian bawah bunga lalu ditekuk bagian ujungnya sehingga bunga bisa berdiri kokoh.

### 3. Output

Output dari produk yang kami buat ini adalah pembuatan *Rice paper* menjadi kerajinan bunga yang sangat unik dan dapat menambah nilai estetika didalam ruangan.

### 4. Evaluasi

Tahap yang kami lakukan adalah tahap evaluasi yang dilakukan pada saat produksi produk *Rice paper* menjadi kerajinan bunga telah selesai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan produksi ini, kami melakukan survey pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Kami melakukannya dengan beranggotakan 5 Mahasiswa yang dipusatkan di daerah kota palopo. Dari hasil survey pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas bunga yang bagus dan tidak muda rusak, serta dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain.

Setelah melakukan survey pasar, yang kami lakukan adalah bagaimana membuat bunga sesuai yang diinginkan konsumen, kami akan membuat bunga semaksimal mungkin agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha kami. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi.



Gambar 1. Alat dan Bahan

1. Proses (Produksi)

Proses pembuatan Rice paper crafts menjadi bunga pada program PKM-K ini sebagai berikut:

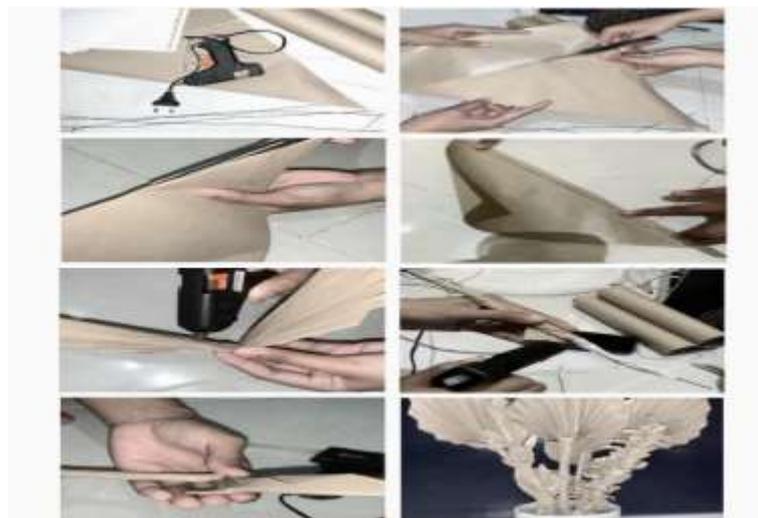
2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan yaitu: Rice paper (kertas nasi), lem tembak, double tip, kertas bekas, kawat, pot, gunting, dll

3. Proses Produksi

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam membuat bunga dari rice paper adalah sebagai berikut:

- a. Siapkan alat dan bahan seperti Rice paper (kertas nasi), lem tembak, double tip, kertas bekas, kawat, pot, gunting yang biasanya dibeli toko
- b. Lipat kertas nasi menjadi segitiga sama rata lalu gunting
- c. Kemudian lipat kertas sampai ujung seperti ketika kita membuat kipas dari kertas
- d. Lalu lem ujung dari lipatan kertas nasi tersebut
- e. Selanjutnya ambil kawat yang akan digunakan lalu balut dengan kertas bekas kemudian double menggunakan kertas nasi, sehingga menjadi batang
- f. Batang yang sudah dibalut dimasukkan kedalam celah bagian bawah bunga lalu ditekuk bagian ujungnya sehingga bunga bisa berdiri kokoh.
- g. Hiaslah bunga sekreatif mungkin
- h. Bunga dari Rice paper telah siap dipasarkan



Gambar 2. Proses produksi Rice paper menjadi buket bunga

## 4. Output

Adapun hasil bunga dari *Rice paper* kami sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil

## 5. Evaluasi

Tahap yang kami lakukan adalah tahap evaluasi yang dilakukan pada saat produksi produk *Rice paper* menjadi bunga telah selesai. Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap pelaporan ini kami buat dan keuntungan yang Didapat, Sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi. Evaluasi tersebut antara lain, evaluasi kualitas produk dan fungsi kerja produk *Rice paper* menjadi bunga, evaluasi harga jual dan evaluasi tempat pemasaran produk *rice paper* menjadi buket bunga.



Gambar 4 Hasil pemasaran offline dan online

**SIMPULAN**

Kesimpulan dari pembuatan *Rice paper* menjadi kerajinan bunga yang bernilai jual ialah bahwa dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa kreatif dalam mengelola dan menggunakan bahan sampah serta menghasilkan uang dan juga dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa kreatif dalam berwirausaha.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan pengarahan selama proses pembuatan artikel kami. Dan ucapan terima kasih juga kepada teman sekelompok yang terlibat dalam proses pembuatan artikel dan produk ini sehingga dapat terselesaikan sesuai kadar waktunya. serta ucapan terima kasih juga kepada teman-teman yang lain atas saran dan kritiknya untuk produk yang kami buat ini guna untuk memotivasi kalian untuk berkreasi dalam mendaur ulang sampah dan berkreasi untuk membuat menjadi barang yang berharga dan dapat dijual.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Atmoko, B. . (2017). Instagram Handbook. *Proceedings Of The 8th Biennial Conference Of The International Academy Of Commercial And Consumer Law*, 1(Hal 140), 43.
- Budi Setianingrum, R. (2018). Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 173–183. <https://doi.org/10.18196/Bdr.6244>
- Bunga, K., Limbah, B., Ditinjau, P., Rahmadiani, Q., & Putri, G. (2022). Flower Crafts Made From Plastic Waste In Terms Of Shape , Proportion And Color. 4(4), 2668–2679.
- Mardiana, S. (2013). Peranan Komunikasi Pemasaran Dalam Membentuk Perilaku Konsumen. *Jurnal Komunikasi*, 2(2), 40–46.
- Nur, A. A., Fauziah, S. E., & Wiryawan, D. (2021). Program Pelatihan Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Fungsional Sebagai Upaya. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30872/Plakat.V3i1.5282>
- Pebriyeni, E., & Widiarti, L. (2018). Kreasi Kreatif Menggunakan Bahan Kertas Kado Dengan Teknik Anyaman Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Di Sdn 26 Parak Buruk Dan Sdn 53 Kampung Jambak Kec. Koto Tangah. Gorga: *Jurnal Seni Rupa*, 7(2), 252. <https://doi.org/10.24114/Gr.V7i2.11855>
- Putri, A. N., Supiani, T., Jakarta, U. N., & Kertas, B. (N.D.). Pembuatan Buku Dekorasi Bunga Berbahan Dasar Kertas Sebagai Backdrop Acara Lamaran. 71–81.
- Qur'ani, A. L., Fuada, S., & Herlinawati, H. (2021). Kokoru Paper Craft Training To Improve Students' Skills Of SDN Cinalaksana 1 Karawang. *Community Empowerment*, 6(8), 1376–1387. <https://doi.org/10.31603/Ce.5034>
- Yafie, E., Kustiawan, U., & Seken, I. M. (N.D.). Kewirausahaan Mahasiswa Dan Guru Alumni. Pelatihan Pembuatan Benda Cenderamata Dari Bahan Kertas Daur Ulang Untuk Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Dan Guru Alumni, 6.
- Zaky, A., Saputra, D., & Fauzi, A. S. (2022). Pengolahan Sampah Kertas Menjadi Bahan Baku Industri Kertas Bisa Mengurangi Sampah Di Indonesia. *Jurnal Mesin Nusantara*, 5(1), 41–52.